**JUDUL :PENERAPAN METODE “STEAVES BERHTO” (*STUDENT TEAM –ACHIEVEMENT DIVISIONS DAN NUMBERED HEADS TOGETHER)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IVC SDN 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**OLEH :**

**SUSAN SEFTIAN WAHIDAH**

**(NIM. E1E 010 058)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2014**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IVC pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2013, pembelajaran IPS yang berjalan di SDN 1 Kediri saat ini masih terpusat pada guru *(Teacher centered)* dan metode pembelajaran yang digunakan monoton. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Selain itu, guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Guru juga jarang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Selain itu ketersediaan sarana buku pembelajaran di sekolah kurang sehingga guru hanya memberikan catatan kepada siswa. Hasil belajar yang diperoleh dengan pembelajaran seperti ini ternyata kurang optimal. Ini ditunjukkan dari hasil Mid semester I pada mata pelajaran IPS siswa kelas IVC di SDN 1 Kediri tahun pelajaran 2013/2014 yang masih memperoleh nilai rata-rata dibawah dibawah 60 dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS di SDN 1 Kediri adalah 60. Adapun nilai rata-rata Mid semester I pada mata pelajaran IPS siswa kelas IVC SDN 1 Kediri pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 57, 06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 53, 33%.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa akan lebih cepat memahami pelajaran IPS. Dengan meningkatnya pemahaman siswa diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas IVC SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1. **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**
2. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)*dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVC SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014?

1. **Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IVC di SDN 1 Kediri akan dipecahakan dengan menggunakan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)*melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan materi IPS yang telah dibahas, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas tersebut.
2. Dalam menyelesaikan tugas, setiap siswa harus benar-benar memahami tugas dan mengetahui jawaban dari tugas tersebut karena setiap anggota kelompok akan mempertanggungjawabkan jawaban tugas dari kelompok mereka.
3. Setelah siswa menyelesaiakan tugas, guru menyebut salah satu nomordari salah satu kelompok kemudian siswa yang nomornya disebut menyampaikan jawaban kepada siswa di kelas dan siswa dengan nomor yang sama dari kelompok lain menyanggah atau membenarkan jawaban dari siswa tersebut.
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkanhasil belajar IPS siswa kelas IVC SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menerapkan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)*.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa atau Peneliti

Berpengalaman langsung dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru IPS agar dapat menggunakan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)*yang dapat meningkatkan keaktifan serta kemampuan berfikir siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa serta keaktifan siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

1. Bagi Sekolah

Bertambahnya variasi metode pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa disekolah serta mutu pendidikan pada umumnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Teori Yang Relevan**
2. **Metode “Steaves Berhto”**

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses interaksi belajar mengajar, metode diperlukan seorang guru bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan yang telah dikemukakan para ahli pendidikan (Djamrah, 1994: 71).

Jadi metode adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan.Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode.

Metode “Steaves Berhto” merupakan kolaborasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD) dan Numbered Heads Together (NHT)*yang didalamnya terdapat beberapa kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda (heterogen) dimana setiap anggota dalam kelompok diberi nomor kemudian setiap anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menamakan metode ini “Steaves Berhto” karena merupakan singkatan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD) dan Numbered Heads Together (NHT)*.

Adapun langkah-langkah metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* yang merupakan kolaborasi dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD) dan Numbered Heads Together (NHT)* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (STAD dan NHT)

Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

1. Pembentukan kelompok (STAD dan NHT)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.

1. Menyajikan atau menyampaikan informasi (STAD)

Menyajikan informasi kepada siswa dengan metode “Steaves Berhto”.

1. Diskusi masalah (STAD dan NHT)

Sebelum siswa mendiskusikan masalah, terlebih dahulu siswa diberikan tugas yang akan didiskusikan. Dalam tahap diskusi masalah guru melihat bagaimana kerja tim dalam kelompok.

1. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban (NHT)

Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

1. Kuis (evaluasi) (STAD)

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah diajarkan. Pada tahap ini, setiap siswa secara individual menyelesaiakan kuis kemudian guru men-*score* kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk skor tim mereka.

1. Memberi kesimpulan (NHT)

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

1. Penghargaan prestasi tim (STAD)

Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan menghitung skor individu dan skor kelompok yang diakumulasikan sehingga menjadi skor akhir setiap kelompok dan kelompok terbaik akan diberikan penghargaan sebagai super team.

1. **Hasil Belajar**

Soedijarto (dalam Purwanto, 2011: 46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Lebih lanjut Purwanto (2011: 46) menegaskan bahwa hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009: 6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari berbagai pemaparan diatas tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat dilakukannya aktivitas atau proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomtor, tergantung dari tujuan pembelajaran.

1. **Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini dilakukan oleh Emi (E1E 007 172) S1 PGSD Universitas Mataram yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 15 Cakranegara Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penelitian ini dilakukan oleh Ratna Yulia Sartina (E1E006244) S1 PGSD Universitas Mataram yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kr. Baru Wanasaba Tahun Ajaran 2010/2011”.

Penelitian yang menggabungkan dua model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD)* dan *Numbered Heads Together (NHT)* masih belum ada, sehingga baru peneliti saja yang menggabungkan dua model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD)* dan *Numbered Heads Together (NHT)* tersebut, yang artinya masih belum ada penelitian yang relevan yang menggunakan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together).* Penggunaan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* pada mata pelajaran IPS akan dapat melatih kerjasama antar siswa dengan baik agar hasil belajar IPS siswa menjadi meningkat dan memenuhi kriteria yang diharapkan.

1. **Kerangka Berpikir**

Pembelajaran dengan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dilaksanakan di kelas dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya secara heterogen, kemudian diberi nomor pada setiap anggota kelompok yang nantinya digunakan untuk memanggil siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga setiap tahapan dalam pembelajaran ini dapat dilakukan siswa. Dalam proses pembelajarannya siswa akan menerapkan 5 unsur pembelajaran kooperatif yaitu saling ketergantungan positif, interaksi langsung, pertanggung jawaban individu, keterampilan menjalin hubungan antar pribadi dan keaktifan proses kelompok. Kelima unsur ini akan diwujudkan dengan metode “Steaves Berhto”*,* sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran IPS dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* diterapkan, maka hasil belajar IPS siswa kelas IVC SDN 1Kediri tahun pelajaran 2013/2014akan meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Seting Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai 28 Januari 2014 pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

1. **Subjek dan Observer Penelitian**
2. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas IVC SDN 1 Kediri yang berjumlah 30 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

1. **Observer penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 orang oserver yakni Guru kelas IVC SDN 1 Kediri yaitu bapak H. Abdul Hakim sebagai Observer I yang akan mengobservasi aktivitas guru*,* sedangkan sebagai observer II yakni Desy Arianti yang membantu mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. **Faktor Guru**

Dari penelitian ini faktor guru yang diamati adalah cara guru melakukan pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together).*

1. **Faktor Siswa**

Sedangkan dari faktor siswa yang dilihat dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)*.
2. Hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaranIPS denganmetode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together).*
3. **Variabel Penelitian**
4. **Definisi Operasional Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai siswa kelas IVC SDN 1 Kediri yang diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

1. **Definisi OperasionalMetode “Steaves Berhto”**

Metode “Steaves Berhto” dalam penelitian ini adalah metode yang mengkolaborasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team – Achievement Divisions (STAD)* dan *Numbered Heads Together (NHT)* yang dilaksanakan di kelas IVC SDN 1 Kediri. Pelaksanaan metode “Steaves Berhto” yaitu dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri 5 orang siswa kemudian setiap anggota kelompok di beri nomor 1-5, setelah itu guru memberikan tugas dan setiap kelompok mendiskusikan tugas tersebut dengan anggota kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memanggil salah satu nomor untuk membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya. Kelompok yang memiliki skor tertinggi akan diberikan penghargaan sebagai super team.

1. **Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.Tiap-tiap siklus terdiri dari (a) perencanaan (b) pelaksanaan (c) observasi dan evaluasi (d) serta refleksi.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan diperoleh dari observasi dan tes.

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tes hasil belajar**

Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* maka digunakan instrumen penilaian berupa tes pilihan ganda dan tes esai.

**Lembar pengamatan (observasi)**

Dalam penelitian ini digunakn dua jenis lembar observasi yaitu:

**Lembar observasi aktivitas guru**

**Lembar observasi aktivitas siswa**

1. **Teknik Analisis Data**

**Teknik analisis data hasil belajar siswa**

1. Ketuntasan individu

Nilai akhir individual per siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai = | Skor Perolehan | x 100 |
| Skor Maksimal |

*(Sumber: Purwanto, 2011: 207)*

1. Menghitung Nilai Rata-rata



Keterangan:

 : Nilai rata-rata

∑ X : Jumlah seluruh skor

N : Subjek

*(Sumber: Sudjana, 2012: 109)*

1. Ketuntasan klasikal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P = | ∑ Siswa yang tuntas belajar | x 100 % |
| ∑ Siswa |

Keterangan:

P: Ketuntasan klasikal

**Teknik analisis aktivitas guru dalam pembelajaran**

* 1. Menentukan skor aktivitas maksimal yang ideal

Banyaknya aspek yang diamati = 6

Skor maksimal setiap indikator = 4

Banyaknya indikator = 18

Jadi untuk skor maksimal ideal (SMi) adalah 4 x 18 = 72

* 1. Menentukan Mi (Mean ideal) dan SDi (Simpangan deviasi ideal) dengan rumus sebagai berikut:

Mi =  (skor tertinggi + skor terendah)

=   (72 + 18)

= 45

SDi = x Mi

  = x 45

= 15

*(Sumber: Nurkancana dan Sunartana, 1990: 100)*

* 1. Menentukan kriteria aktivitas guru

Kriteria untuk menentukan aktivitas guru ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Pedoman Kriteria Aktivitas Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Interval Skor** | **Kategori** |
| Mi + 1.5 SDi ≤ M ≤ SMi | 67,5 ≤ M ≤ 72 | Sangat Baik |
| Mi + 0,5 SDi ≤ M < Mi + 1.5 SDi | 52,5 ≤ M < 67,5 | Baik |
| Mi – 0,5 SDi ≤ M < Mi + 0,5 SDi | 37,5 ≤ M < 52,5 | Cukup Baik |
| Mi – 1,5 SDi ≤ M < Mi – 0,5 SDi | 22,5 ≤ M < 37,5 | Kurang Baik |
| 0 ≤ M < Mi – 1,5 SDi | 0 ≤ M < 22,5 | Tidak Baik |

Keterangan:

M : Skor aktivitas guru

Mi : Mean Ideal

SMi : Skor Maksimal Ideal

SDi : Simpangan Deviasi Ideal

**Teknik analisis aktivitas belajar siswa**

1. Mencari Skor Maksimal ideal (SMi)

SMi = Nilai Maksimum x Jumlah indiator penilaian dimana:

Banyak aspek yang diamati : 6

Skor maksimal tiap indikator : 4

Banyaknya indikator : 18

Jadi, Skor Maksimal Ideal (SMi) = 4 x 18 = 72

1. Analisis data aktivitas belajar siswa menggunakan Mi (Mean Ideal) dan SDi (Standar Deviasi Ideal)

Mi = ½ x (skor maksimal + skor minimal)

= ½ x (72 + 18)

= 45

SDi = x Mi

= x 45

= 15

*(Sumber: Nurkancana dan Sunartana, 1990: 100)*

**Pedoman Kriteria Aktivitas Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Interval Skor** | **Kategori** |
| Mi + 1.5 SDi ≤ M ≤ SMi | 67,5 ≤ M ≤ 72 | Sangat Aktif |
| Mi + 0,5 SDi ≤ M < Mi + 1.5 SDi | 52,5 ≤ M < 67,5 | Aktif |
| Mi – 0,5 SDi ≤ M < Mi + 0,5 SDi | 37,5 ≤ M < 52,5 | Cukup aktif |
| Mi – 1,5 SDi ≤ M < Mi – 0,5 SDi | 22,5 ≤ M < 37,5 | Kurang aktif |
| 0 ≤ M < Mi – 1,5 SDi | 0 ≤ M < 22,5 | Tidak aktif |

Keterangan:

M : Skor aktivitas siswa

Mi : Mean Ideal

SMi : Skor Maksimal Ideal

SDi : Simpangan Deviasi Ideal

1. **Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

* + - 1. Hasil belajar IPS siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 60 dan ketuntasan klasikal sebesar 80%.
      2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together).* Aktivitas belajar siswa minimal berkategori aktif.
      3. Aktifitas guru minimal berada pada kategori baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together).*

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**

**Siklus I**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I rata-rata aktivitas guru yang diperoleh adalah 50,5. Hal ini berarti aktivitas guru berada pada interval skor 37,5 ≤ M < 52,5 yang termasuk dalam kategori cukup baik.Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 45,5. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor 37,5 ≤ M < 52,5 yang termasuk dalam kategori cukup aktif

Dari hasil evaluasi siklus I diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 66,67%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dari 30 orang siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 10 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 62,83. Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum menunjukkan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal sebesar 80% maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**Siklus II**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II rata-rata aktivitas guru yang diperoleh adalah 66. Hal ini berarti aktivitas guru berada pada interval skor 52,5 ≤ M < 67,5 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 64. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor 52,5 ≤ M < 67,5 yang termasuk dalam kategori aktif.

Dari hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 83,33%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dari 30 orang siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 75,67. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah menunjukkan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal ≥ 80%.

1. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang memuat rata-rata skor hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rekapitulasi Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Aktivitas guru** | | **Aktivitas belajar siswa** | | **Nilai Rata-rata hasil belajar siswa** | **Ketuntasan Klasikal** |
| **Rata -rata** | **Kriteria** | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| I | 50,5 | Cukup Baik | 45,5 | Cukup Aktif | 62,83 | 66,67% |
| II | 66 | Baik | 64 | Aktif | 75,67 | 83,33% |
| Peningkatan | 15,5 |  | 18,5 |  | 12,84 | 16,66% |

Hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa IVC SDN 1 Kediri pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam. Sehingga metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa/

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan tujuan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal yaitu untuk siklus I sebesar 66,67% dengan rata-rata kelas sebesar 62,83 meningkat pada siklus II menjadi 83,33% meningkat 16,66% dari siklus I dengan rata-rata kelas sebesar 75,67 meningkat 12,84 poin dari siklus I.
2. Penerapan metode “Steaves Berhto” (*Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu untuk siklus I sebesar 45,5 dengan kriteria cukup aktif menjadi 64 pada siklus II dengan kriteria aktif meningkat 18,5 poin dari siklus I.
3. **Saran**

Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk keberhasilan penelitian selanjutnya, adapun saran dari peneliti adalah:

1. Bagi guru, metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* dapat digunakan sebagai alternatif proses belajar mengajar di kelas.
2. Dalam menerapkan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* harus benar-benar diperhatikan beberapa hal, yaitu:
3. Alokasi waktu diatur sebaik mungkin sehingga tiap tahapan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
4. Pembagian kelompok harus benar-benar diperhatikan yakni secara heterogen.
5. Pemberian penghargaan harus tepat sasaran yaitu kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.
6. Dalam memberikan bimbingan individu maupun kelompok harus merata.
7. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menerapkan metode “Steaves Berhto” *(Student Team – Achievement Divisions dan Numbered Heads Together)* diharapkan dapat menerapkannya pada kelas yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Saeful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional.

Emi. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 15 Cakranegara*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram.

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Menagajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Herdian. 2009. Model Pembelajaran NHT. [*http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/*](http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/),diakses tanggal 23 Oktober 2013.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurkencana, Wayan dan Sunartana.1990.*Evaluasi HasilBelajar*.Surabaya:Usaha Nasional.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2012. *BelajarMudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model*-*modelPembelajaran Meningkatkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sartina, Yulia. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kr. Baru Wanasaba*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:mrineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative learning Teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta. Puataka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

.2011.*Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*.Jakarta:Prestasi Pustakaraya.

Tustiana. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Terstruktur Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Sandik*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram.

Uno,B Hamzah dan Koni,Satria. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab,A. A. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.